

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada pengembangan pengetahuan, kecakapan dan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya. Di dalam pendidikan terdapat suatu kegiatan belajar dimana dalam kegiatan belajar tersebut terdapat beberapa hal pokok yang terjadi, yaitu bahwa dengan belajar akan membawa pada perubahan-perubahan dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dan kecakapan untuk meraih perubahan tersebut. Belajar senantiasa merupakan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Belajar juga mempunyai peran penting dalam mempertahankan kehidupan di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bentuk satuan pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing dalam persaingan global. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar. Pemerintah mengadakan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan

pemerintah yaitu dengan pembaharuan kurikulum, sistem belajar, dan sistem evaluasi keberhasilan belajar.

Sejarah merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa di SMA atau MA. Sejarah di ajarkan pada kelas program IPA maupun kelas program IPS dan Bahasa. Pembelajaran sejarah di sekolah memiliki tujuan agar siswa mampu menumbuhkan rasa nasionalisme dan berpikir kritis. Dalam pembelajaran sejarah tentu tidak terlepas dari interaksi guru dan siswa. Pembelajaran sejarah dapat disampaikan secara objektif agar siswa dapat memahami hikmah dari mempelajari sejarah.

Siswa- siswa MAN Yogyakarta III memiliki potensi yang baik dari segi akademik maupun non- akademik. Namun, potensi mereka lebih condong kepada potensi non akademik. Hal ini terlihat dari potensi ketrampilan yang mereka miliki di bidang ketrampilan seperti mebel, tata busana, dan teknik komputer. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di MAN Yogyakarta III sangat memadai sehingga siswa-siswa MAN Yogyakarta III dapat memanfaatkannya untuk memperlancar berlangsungnya pembelajaran semua mata pelajaran terutama mata pelajaran sejarah yang didukung dengan adanya laboratorium IPS..

Pembelajaran sejarah di MAN Yogyakarta III bervariasi, berbeda antara kelas satu dengan yang lain. Secara umumnya pembelajaran sejarah di MAN Yogyakarta III ini mendapatkan perhatian dan minat dari siswa. Minat siswa-siswa MAN Yogyakarta III dalam mempelajari sejarah sangat tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran sejarah.

Prestasi sejarah mata pelajaran sejarah di MAN Yogyakarta III terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran sejarah. Hasil evaluasi pembelajaran sejarah siswa MAN Yogyakarta III pada ujian akhir semester 1 masih banyak siswa yang perolehan nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa MAN Yogyakarta III dapat dikatakan kurang. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi: (1) faktor fisiologi, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis, misalnya intelegensi, motivasi berprestasi, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern seperti lingkungan, kurikulum, bahan ajar, administrasi manajemen, pendidik, sarana dan fasilitas. (Slameto, 1991:107)

Kesadaran sejarah siswa-siswa MAN Yogyakarta III dapat terlihat dari sikap kritis mereka terhadap masalah-masalah yang terjadi di masa lalu. Sikap kritis tersebut dapat digunakan sebagai sarana mencari solusi permasalahan di masa sekarang dan masa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penulis memilih judul Hubungan antara Minat Belajar dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah siswa MAN Yogyakarta III. Secara teori hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar sejarah terhadap kesadaran sejarah tersebut pasti ada, namun penulis ingin mencari tahu seberapa besar pengaruh hubungan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern, sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar sejarah siswa di MAN Yogyakarta III.
2. Belum maksimalnya prestasi belajar sejarah siswa.
3. Pembelajaran sejarah belum terintegrasi pada pemahaman kesadaran sejarah.
4. Terbatasnya sarana pembelajaran sejarah yang dapat menarik minat belajar siswa.
5. Belum maksimal terbentuknya kesadaran sejarah siswa.
6. Semangat belajar yang belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas. Banyaknya permasalahan yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran sejarah siswa, maka penelitian difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan minat dan prestasi belajar siswa karena kedua faktor tersebut diprediksikan sangat dominan mempengaruhi kesadaran sejarah siswa. Selain itu, penelitian juga dibatasi pada siswa Kelas XI karena pelajaran sejarah juga diajarkan di kelas XI baik program IPA maupun program IPS.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar sejarah (X1) dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar sejarah (X2) dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar sejarah (X1) dan prestasi belajar sejarah (X2), secara bersama-sama dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar sejarah (X1) dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III.
2. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar sejarah (X2) dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III.
3. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar sejarah (X1) dan prestasi belajar sejarah (X2), secara bersama-sama dengan kesadaran sejarah (Y) siswa MAN Yogyakarta III.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang hubungan antara minat dan prestasi belajar siswa dengan kesadaran sejarah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana menambah pengalaman pada dunia pendidikan yang sesungguhnya.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kesadaran sejarah siswa agar memperoleh siswa yang berkualitas dan mengerti sejarah..

c. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.